

**SKRIPSI**

**PERAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH  
(Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri  
Kecamatan Lhoknga)**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD NARIFKI  
NIM. 180602088**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Narifki  
NIM : 180602088  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Narifki

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)  
Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari  
Perspektif Maqashid Syariah  
(Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri  
Kecamatan Lhoknga)**

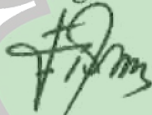
Disusun Oleh:

Muhammad Narifki

NIM: 180602088

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Fithriady, Lc., M.A., Ph.D

NIP. 198008122006041004

Pembimbing II



Junia Farma, M. Ag

NIP. 199206142019032039

AR - RANIRY

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri Kecamatan Lhoknga)**

Muhammad Narifki  
NIM. 180602088

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 17 Januari 2025 M  
17 Rajab 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Pembimbing I

Dr. Fithriady, Lc., M.A., Ph.D  
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II

Junia Farma, M. Ag  
NIP. 199206142019032039

Penguji I

Dr. Jafaluddin, M.A  
NIP. 196512302023211002

Penguji II

Rina Destiana, M.E.  
NIP. 199112102019032018



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Narifki  
NIM : 180602088  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : [180602088@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180602088@student.ar-raniry.ac.id)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri Kecamatan Lhoknga)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Januari 2025

Mengetahui

Penulis

Muhammad Narifki  
NIM. 180602088

Pembimbing I

Dr. Fithriady, Lc., M.A., Ph.D  
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II

Junia Farma, M. Ag  
NIP. 199206142019032039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

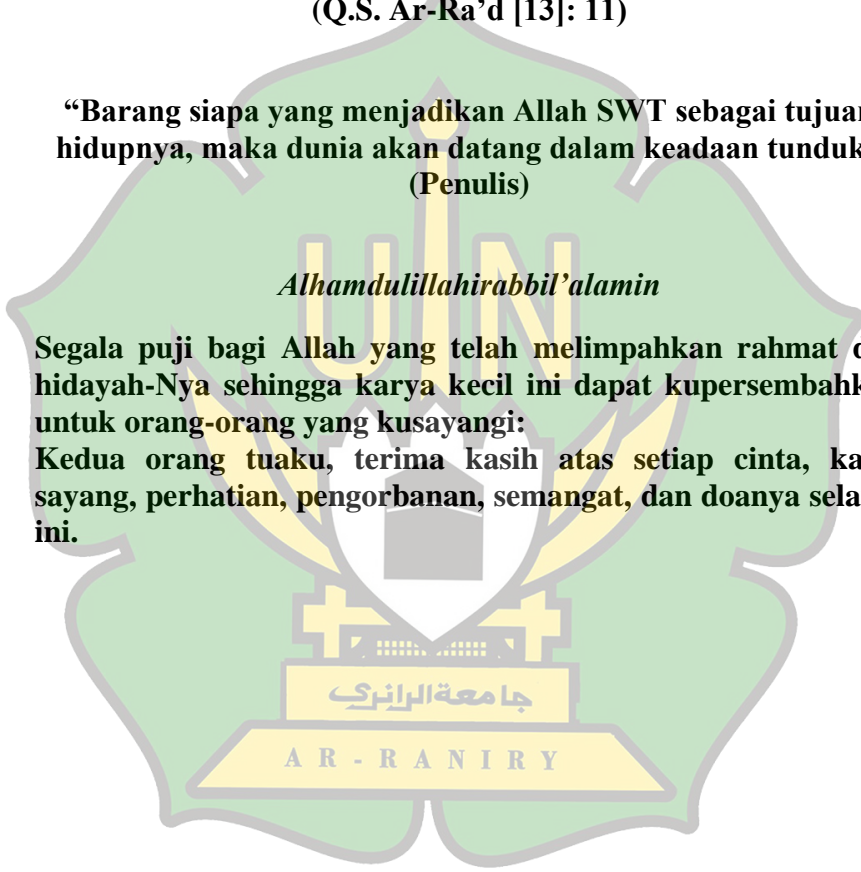
*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”*  
(Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

**“Barang siapa yang menjadikan Allah SWT sebagai tujuan hidupnya, maka dunia akan datang dalam keadaan tunduk”**  
(Penulis)

*Alhamdulillah rabbil’alamin*

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku, terima kasih atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan doanya selama ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri Kecamatan Lhoknga)”**

Shalawat bertangkaikan salam tidak lupa kita curahkan atas junjungan alam baginda Nabi besar Muhammad SAW. Dimana oleh Rasulullah yang telah berjuang dengan sekuat tenaga dan sepenuh hati membawa umat manusia dari lembah kejahilan menuju lembah yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan, kesilapan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi berkat pertolongan dari Allah SWT melalui bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Fithriady, Lc., M.A selaku pembimbing I dan Junia Farma, M. Ag selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Hafidhah, SE., M.Si., Ak. CA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak Bukhari Ap. (Alm) dan Ibunda Yusmawarni Ar. yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.



8. Kepada Yulisa Afriza atas segala dukungan, semangat, serta bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan karya ini. Kehadiran dan perannya sangat berarti dalam memberikan motivasi dan dorongan yang positif, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Allah SWT memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, *amin ya rabbal 'alamin*.

Banda Aceh, 17 Januari 2025  
Penulis,

Muhammad Narifki

AR - RANIRY

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa*: كيف  
*hauula*: هول

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َـا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِـي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُـي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ  
*ramā* : رَمَى  
*qīla* : قِيلَ  
*yaqūlu* : يَقُولُ

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h:

Contoh:

*Ar-raūḍah al-atfāl/raūḍatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madīnah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

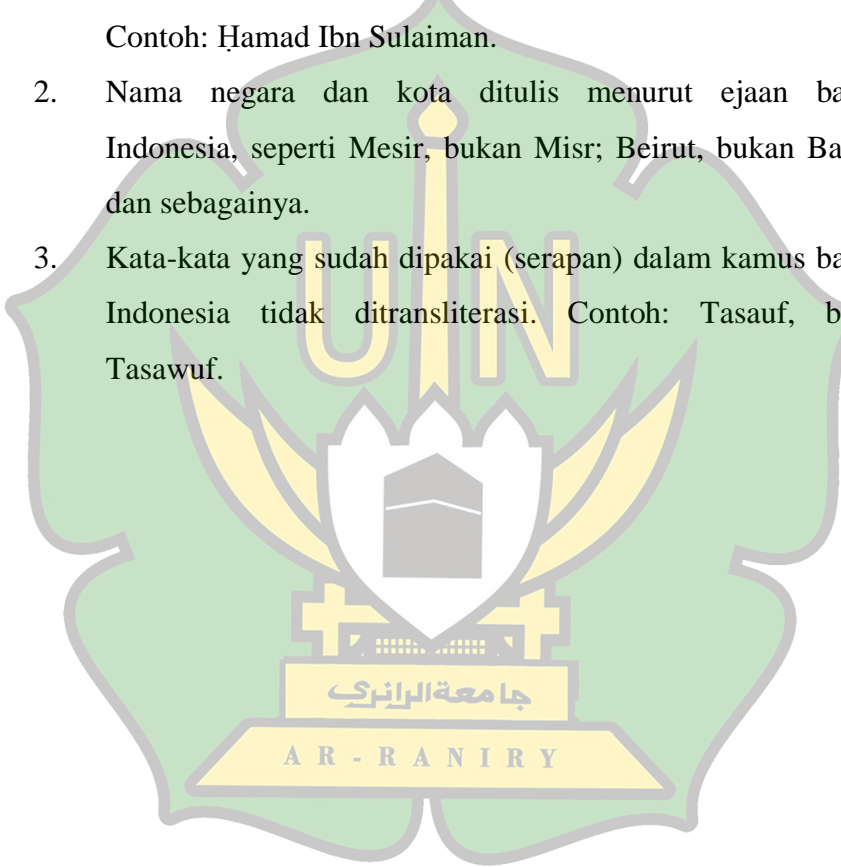
*al-Madīnatul Munawwarah*

*Talḥah* : طَلْحَةَ

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Narifki  
NIM : 180602088  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri Kecamatan Lhoknga)  
Pembimbing I : Fithriady, Lc., M.A.  
Pembimbing II : Junia Farma, M. Ag

Kesejahteraan menjadi tujuan utama dalam pembangunan masyarakat, sehingga program seperti PNPM Mandiri diharapkan mampu mendorong tercapainya tujuan Maqashid Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan, khususnya ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, dengan studi kasus pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri di Kecamatan Lhoknga. Judul ini dipilih untuk mengkaji relevansi dan efektivitas program PNPM Mandiri dalam memberdayakan masyarakat, khususnya dalam konteks kesejahteraan yang sejalan dengan tujuan-tujuan utama Maqashid Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses, dampak, dan pandangan masyarakat terhadap program tersebut. Sebanyak 15 informan terlibat dalam penelitian ini, yang terdiri dari 5 orang pengelola PNPM Mandiri Kecamatan Lhoknga dan 10 orang nasabah yang menerima dana pinjaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PNPM Mandiri di Kecamatan Lhoknga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses permodalan untuk usaha mikro, sehingga membantu meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi beban ekonomi keluarga. Ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah, implementasi PNPM Hijrah Mandiri juga mencerminkan keselarasan dengan tujuan syariat Islam, karena tidak hanya fokus pada pemberdayaan ekonomi yang adil dan inklusif, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas, solidaritas sosial, dan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

**Kata Kunci:** *PNPM Mandiri, Pemberdayaan, Kesejahteraan, Maqashid Syariah.*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.....	14
2.1.1 Definisi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri .....	15
2.1.2 Dasar Hukum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri .....	18
2.1.3 Karakteristik Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri .....	21
2.1.4 Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri .....	22
2.2 Kesejahteraan .....	23
2.2.1 Kesejahteraan Dalam Islam .....	25
2.3 Konsep Maslahah.....	36
2.4 Pembiayaan Pada UPKS-PNPM.....	39

2.5 Penelitian Terkait.....	41
2.6 Kerangka Pemikiran.....	58
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	61
3.2 Lokasi Penelitian.....	62
3.3 Sumber Data.....	63
3.4 Informan Penelitian.....	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.6 Operasional Variabel.....	68
3.7 Metode Analisis Data.....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
4.1.1 Gambaran Umum Kantor UPKS Hijrah Mandiri Lhoknga.....	72
4.1.2 Sejarah Berdirinya UPKS-PNPM Hijrah Mandiri Lhoknga.....	72
4.1.3 Kondisi Perekonomian Masyarakat Kecamatan Lhoknga.....	75
4.2 Deskripsi Penelitian PNPM di Kecamatan Lhoknga.....	79
4.3 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan.....	80
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
4.4.1 Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Hijrah Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Lhoknga.....	87
4.4.2 Implementasi dan Kontribusi Program PNPM Hijrah Mandiri Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	53
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	66
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	61
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian.....	110
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara .....	137



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan salah satu program pembangunan yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja ditingkat perdesaan dan perkotaan yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan yang memberikan kesempatan, wewenang yang lebih besar kepada masyarakat terutama masyarakat lokal untuk mengelola proses pembangunan (Jan, Hasan dan Janis, 2023). Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1, ayat (8)). Inti pengertian pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

Sesuai ketentuan umum pasal 1 pada undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat hidup layak dan dapat melaksanakan tugas dan fungsi sosial. Penyelenggaraan

kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membentuk pelayanan sosial dan/atau seseorang yang berkerja baik di lembaga pemerintahan maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial (Sinaga, Tarigan dan Dewi, 2019).

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi ideal yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia secara menyeluruh, baik dalam aspek materi maupun non-materi. Dalam konteks umum, kesejahteraan sering dikaitkan dengan tingkat pendapatan, akses terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, serta rasa aman dan keadilan sosial dalam masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan masyarakat diukur dari sejauh mana kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dapat dipenuhi (BPS, 2022). Sementara itu, Soekanto (2005) menekankan bahwa kesejahteraan tidak hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis dan sosial. Dalam perspektif pembangunan, Todaro dan Smith (2012) menjelaskan bahwa kesejahteraan terdiri atas tiga nilai inti, yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, memiliki harga diri, serta kebebasan dari penindasan dan keterbatasan. Sedangkan dalam pandangan Islam, kesejahteraan disebut sebagai *falah*, yaitu kondisi keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang dicapai dengan menjaga lima prinsip utama dalam *maqashid syariah*, yakni agama (*dien*), jiwa (*nafs*), akal

(*'aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) (Chapra, 2000). Dengan demikian, kesejahteraan merupakan konsep yang holistik dan mencakup dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi yang saling terkait.

Maka dari itu perlu adanya konsep pemberdayaan (*empowerment*) bagi masyarakat agar sejahtera. Konsep pemberdayaan merupakan strategi pembangunan yang digunakan dalam paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia. Konsep ini dimulai sekitar 1970-an, dan terus berkembang sepanjang dekade 1980-an. Pada awal gerakan moderen, konsep pemberdayaan ini bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia (Hikma, 2014:1). Terkait dengan itu, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian

masyarakat agar mereka mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara berkelanjutan. Menurut Sudarmanto et al. (2020), pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan dan keterbelakangan, dengan membangun kemampuan melalui dorongan, motivasi, dan pengembangan potensi mereka. Dalam perspektif pembangunan partisipatif, pemberdayaan masyarakat mencerminkan pendekatan yang berorientasi pada masyarakat (*people-centered*), melibatkan partisipasi aktif warga (*participatory*), memberdayakan (*empowering*), dan berkelanjutan (*sustainable*).

Lebih lanjut, Mardikanto (2010) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperkuat atau memperkokoh suatu komunitas, dengan menekankan bahwa individu dan masyarakat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan yang cukup untuk memengaruhi kehidupan mereka sendiri dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan fasilitasi pemberdayaan masyarakat/ kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung.

PNPM Mandiri Perdesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Departemen Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Data dilapangan ditemukan bahwa pada PNPM Unit Pengelolaan Keuangan Syariah (UPKS) Hijrah Mandiri Lhoknga akhir tahun 2022 jumlah kelompok yang aktif dalam PNPM sejumlah 85 kelompok, sedangkan jumlah pemanfaatnya terdapat 416 orang. Namun, data tersebut dapat berubah setiap bulannya seiring habis hutang dan pengusulan hutang baru. Usaha setiap nasabah beraneka macam, tetapi kebanyakannya yaitu usaha kelontong, usaha kue basah, usaha kue kering, usaha jualan makanan dan minuman di laut dan usaha rotan. Di PNPM Unit Pengelolaan Keuangan Syariah (UPKS) Hijrah Mandiri Lhoknga tersebut ada beberapa tim pengawas yaitu tim BPUPK (Badan Pengawas Unit Pengelolaan Keuangan), BKAD (Badan Kerja Sama Antar Desa), tim verifikasi yaitu mengkontrol angsuran



adanya masalah atau hambatan dan juga melihat kelayakan permintaan utang nasabah tersebut dan yang terakhir tim pendanaan yaitu pihak yang mencairkan dana. Apabila ada nasabah yang menunggak, maka pihak PNPM tersebut akan langsung menemui nasabah dan melakukan musyawarah dengan nasabah bagaimana untuk penyelesaian utangnya, dari pihak PNPM memberikan pengayoman untuk nasabah supaya nasabah juga tidak terburu-buru dikondisi yang tidak memungkinkan atau kondisi yang ekonominya menurun.

Dalam PNPM yang dimaksud manusia berdaya adalah ketika manusia mampu berbuat sesuai harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai masyarakat dalam kehidupan sosial. Dengan demikian kepedulian terhadap sesama merupakan salah satu indikator pemberdayaan. Oleh karena itu peningkatan kesejahteraan dalam konteks PNPM harus dilandasi pada pencarian orang-orang baik, pengorganisasian orang-orang baik hingga dapat mengoptimalkan tingkat penyelesaian pada tataran-tataran berikutnya.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Di bawah unit pelaksana kegiatan simpan pinjam perempuan (UPKS), seperti PNPM Hijrah Mandiri di Kecamatan Lhoknga, program ini diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain pemberian pinjaman modal usaha tanpa agunan kepada

kelompok perempuan, pelatihan kewirausahaan, pendampingan kelompok usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen keuangan dan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi dan memiliki keterampilan yang menunjang usaha produktif. Dalam perspektif *maqashid syariah*, program-program tersebut relevan karena mendukung pemeliharaan harta (*hifz al-mal*), peningkatan kualitas akal (*hifz al-'aql*) melalui edukasi, serta perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*) dengan membuka akses terhadap penghidupan yang layak. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek pembangunan, sehingga nilai-nilai keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial dapat terwujud. Dengan demikian, kegiatan UPKS PNPM Hijrah Mandiri tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi, tetapi juga mendorong tercapainya tujuan syariah secara menyeluruh.

Dari hasil wawancara dengan nasabah, sebelum meminjam dana dari UPKS PNPM, sebagian besar masyarakat khususnya perempuan pelaku usaha mikro mengalami berbagai keterbatasan, seperti kurangnya modal usaha, minimnya keterampilan manajemen keuangan, serta akses yang terbatas terhadap lembaga keuangan formal. Kondisi ini membuat usaha mereka berjalan secara tradisional dan tidak berkembang secara optimal. Selain itu, sebagian dari mereka mengalami ketergantungan pada rentenir dengan sistem bunga tinggi, yang justru menambah beban ekonomi

mereka. Namun setelah mendapatkan pinjaman dari program simpan pinjam PNPM, disertai dengan pelatihan dan pendampingan, masyarakat mulai merasakan perubahan positif. Modal usaha yang diperoleh dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kecil seperti warung, kerajinan, pertanian, atau usaha rumah tangga lainnya. Selain itu, pendampingan yang berkelanjutan membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha dan meningkatkan produktivitas. Dampaknya terlihat dari peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, serta kepercayaan diri yang lebih tinggi, khususnya di kalangan perempuan. Dalam perspektif *maqashid syariah*, perubahan ini mencerminkan keberhasilan program dalam menjaga dan meningkatkan aspek harta (*hifz al-mal*), akal (*hifz al-'aql*), dan jiwa (*hifz al-nafs*) masyarakat.

Penelitian Jan, Hasan dan Janis (2023) tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri khususnya simpan pinjam, tidak sesuai sistem Ekonomi Syariah karena di dalam pemberian pinjaman terdapat sistem bunga pada angsurannya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan memodifikasi model, menambahkan variabel, ataupun merubah variabel untuk mengetahui dampaknya terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Pratami (2019) mengenai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpendapat bahwa masih terdapat masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan PNPM di lapangan, yaitu kredit macet dan telatnya pengembalian uang setiap bulannya,

sehingga perlu dilakukan penelitian ulang tentang faktor-faktor lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Kemudian, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sinaga, Tarigan, dan Dewi (2019) pada kasus upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui PNPM menemukan bahwa peranan PNPM Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari peran PNPM Mandiri yang menjalankan tugas dan fungsi dengan baik sesuai dengan standar alur prosedur.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jan, Hasan, dan Janis (2023). Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya, yaitu meninjau kembali peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun dari perspektif *Maqashid Syariah*. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada unit dan lokasi penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam (UPKS) PNPM Hijrah Mandiri, sementara lokasi penelitian berada di Kecamatan Lhoknga. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada UPKS PNPM Hijrah Mandiri Kecamatan Lhoknga)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Hijrah Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lhoknga?
2. Bagaimana implementasi dan kontribusi program PNPM Hijrah Mandiri ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah dalam upaya pemberdayaan masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Hijrah Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lhoknga
2. Untuk mengetahui implementasi dan kontribusi program PNPM Hijrah Mandiri ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah dalam upaya pemberdayaan masyarakat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis (Operasional)
  - a. Bagi PNPM, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan mengenai perannya

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta sebagai sumber informasi terkait strategi dan kendala dalam pengembangan industri kecil maupun kontribusi PNPM dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana program pemberdayaan masyarakat seperti PNPM Mandiri dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dari sudut pandang Maqashid Syariah. Ini dapat menjadi landasan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dengan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan model-model ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berbasis masyarakat, sehingga mampu memperluas cakupan serta dampak positif ekonomi syariah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan-tujuan Maqashid Syariah.

## 2. Manfaat Teoritis (Akademis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai peran PNPM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari tiap-tiap bab secara terperinci, singkat, dan jelas. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian akan diuraikan dibawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian, temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir, serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data dan hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian tentang isi dari skripsi

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

